

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL, KEAMANAN APLIKASI,
KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN MANFAAT YANG DIRASAKAN
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN LIVIN' BY MANDIRI**

Intan Agustiana¹⁾, Indah Dwi Prasetyaningrum²⁾

^{1,2}Universitas Muria Kudus

intanagustiana84@gmail.com¹⁾, indahtyaning@gmail.com²⁾

Abstract: *This study examines the factors influencing users' intention to use the Livin' by Mandiri digital banking service, focusing on digital financial literacy, application security, perceived ease of use, and perceived benefits. This research employed a quantitative approach, with respondents selected using a non-probability sampling method through purposive sampling. The study involved 138 respondents who met the criteria of being Livin' by Mandiri users aged at least 17 years and having used the service for a minimum of six months. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis. The findings indicate that digital financial literacy has a positive and significant effect on the intention to use Livin' by Mandiri. Application security also has a positive and significant effect. In contrast, perceived ease of use does not have a significant effect on users' intention to use the service, although the relationship is positive. Meanwhile, perceived benefits have a positive and significant effect on the intention to use Livin' by Mandiri. Simultaneously, digital financial literacy, application security, perceived ease of use, and perceived benefits have a significant effect on the intention to use Livin' by Mandiri. These findings indicate that improving users' digital financial understanding, ensuring application security, and providing tangible benefits are important factors in encouraging the use of digital banking services.*

Keywords: *Digital Financial Literacy, Application Security, Perceived Ease Of Use, Perceived Benefits, Intention To Use.*

Abstrak: Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan digital Livin' by Mandiri, dengan menitikberatkan pada literasi keuangan digital, keamanan aplikasi, kemudahan penggunaan, dan manfaat yang dirasakan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan sampel secara *non-probability sampling* melalui teknik *purposive sampling*. Responden penelitian berjumlah 138 orang yang memenuhi kriteria sebagai pengguna Livin' by Mandiri berusia minimal 17 tahun dan telah menggunakan layanan tersebut sekurang-kurangnya selama enam bulan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Livin' by Mandiri. Keamanan aplikasi juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan. Berbeda dengan variabel lainnya, kemudahan penggunaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan, meskipun hubungan yang terbentuk bersifat positif. Sementara itu, manfaat yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

minat menggunakan Livin' by Mandiri. Secara bersama-sama, literasi keuangan digital, keamanan aplikasi, kemudahan penggunaan, dan manfaat yang dirasakan terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan Livin' by Mandiri. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan digital, jaminan keamanan, serta manfaat nyata yang diperoleh pengguna menjadi aspek penting dalam mendorong penggunaan layanan perbankan digital.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Keamanan Aplikasi, Kemudahan Penggunaan, Manfaat Yang Dirasakan, Minat Menggunakan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor ekonomi dan keuangan. Kemajuan internet, perangkat seluler pintar, komputasi awan, serta sistem keamanan digital memungkinkan berbagai aktivitas dilakukan secara lebih cepat, efisien, dan fleksibel tanpa terbatas ruang dan waktu (Finannafi'ah & Witono, 2022; Aulia et al., 2023). Transformasi tersebut turut mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam memenuhi kebutuhan keuangan. Layanan keuangan yang sebelumnya banyak dilakukan secara konvensional kini semakin bergeser menuju layanan berbasis digital yang menawarkan kemudahan akses, efisiensi, dan kecepatan transaksi (Lestari & Fasa, 2025).

Digitalisasi sektor keuangan kemudian berkembang melalui berbagai layanan perbankan digital yang memungkinkan masyarakat melakukan transfer, pembayaran, pembelian, pengelolaan rekening, hingga investasi melalui perangkat elektronik. Kehadiran layanan tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi lembaga keuangan, tetapi juga memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan (Harsanto & Susanti, 2025; Mustofah et al., 2025). Kondisi tersebut mendorong industri perbankan untuk terus melakukan inovasi agar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin mengutamakan layanan yang praktis, cepat, aman, dan mudah digunakan.

Salah satu bank yang aktif melakukan transformasi digital adalah Bank Mandiri melalui layanan Livin' by Mandiri. Aplikasi ini dikembangkan sebagai layanan perbankan digital yang mengintegrasikan berbagai kebutuhan transaksi dalam satu platform, seperti transfer, pembayaran tagihan, pembelian produk digital, pengelolaan rekening, dan investasi (Setiawati et al., 2025). Pengembangan Livin' by Mandiri merupakan bagian dari upaya Bank Mandiri dalam memberikan pengalaman perbankan yang lebih praktis sekaligus menyesuaikan diri

dengan perubahan perilaku masyarakat di era digital (Kurniawan et al., 2025). Namun, keberadaan berbagai fitur dan inovasi tersebut belum secara otomatis menjadikan Livin' by Mandiri sebagai pilihan utama masyarakat.

Fenomena tersebut dapat dilihat dari persaingan layanan mobile banking di Indonesia. Berdasarkan data GoodStats (2026), popularitas Livin' by Mandiri masih berada di bawah beberapa pesaing utamanya, terutama BRImo dan BCA mobile. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa persaingan dalam layanan perbankan digital semakin ketat sehingga kemampuan aplikasi dalam menarik dan mempertahankan pengguna menjadi hal yang penting. Posisi tersebut juga menunjukkan perlunya evaluasi terhadap berbagai faktor yang dapat mendorong masyarakat untuk memilih dan menggunakan Livin' by Mandiri secara berkelanjutan.

Selain popularitas, kondisi tersebut diperkuat oleh data Top Brand Index tahun 2026. Livin' by Mandiri memperoleh nilai TBI sebesar 9,00% dan berada pada posisi keempat setelah BCA mobile sebesar 50,00%, BRImo sebesar 22,10%, dan wondr by BNI sebesar 9,80% (Top Brand Award, 2026). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa Livin' by Mandiri masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan preferensi masyarakat dibandingkan sejumlah kompetitornya. Dalam konteks layanan digital, minat menggunakan menjadi aspek penting karena menggambarkan kecenderungan pengguna untuk menerima, mencoba, dan menggunakan suatu layanan secara berkelanjutan (Safira et al., 2023). Semakin kuat minat seseorang terhadap suatu layanan, semakin besar kemungkinan layanan tersebut digunakan secara konsisten (Sumbayak & Supriyadi, 2025).

Salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan minat menggunakan layanan perbankan digital adalah literasi keuangan digital. Literasi keuangan digital mencerminkan kemampuan individu dalam memahami informasi keuangan sekaligus memanfaatkan teknologi digital untuk mengelola aktivitas keuangannya secara tepat dan aman. Pengguna dengan literasi keuangan digital yang baik cenderung lebih mampu memahami fitur layanan keuangan digital, mempertimbangkan risiko transaksi, serta menentukan keputusan keuangan secara lebih rasional (Nurdien & Galuh, 2023). Dalam penggunaan mobile banking, kemampuan tersebut menjadi penting karena pengguna tidak hanya dituntut mampu mengoperasikan aplikasi, tetapi juga memahami keamanan transaksi dan risiko yang mungkin muncul. Namun, tingkat literasi keuangan digital masyarakat masih menjadi perhatian dan dapat memengaruhi penerimaan terhadap layanan keuangan digital (Pratama & Hwihanus, 2025).

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah keamanan aplikasi. Transaksi perbankan

digital berkaitan langsung dengan data pribadi dan dana pengguna sehingga aspek keamanan menjadi salah satu pertimbangan utama dalam menentukan kepercayaan terhadap suatu aplikasi. Keamanan aplikasi mencakup kemampuan sistem dalam memberikan perlindungan terhadap data dan transaksi pengguna melalui mekanisme seperti autentikasi, perlindungan data, serta sistem keamanan lainnya (Amanda & Ibadillah, 2023). Ketika pengguna merasa bahwa aplikasi mampu menjaga keamanan informasi dan transaksi mereka, kepercayaan terhadap layanan akan meningkat dan selanjutnya dapat mendorong minat menggunakan (Junaedi & Neneng, 2023). Sebaliknya, pengalaman pengguna mengenai kegagalan login, gangguan autentikasi, transaksi yang bermasalah, atau keluhan mengenai transaksi dapat membentuk persepsi negatif terhadap keamanan aplikasi.

Selain keamanan, kemudahan penggunaan merupakan faktor yang banyak dikaitkan dengan penerimaan teknologi. Kemudahan penggunaan menggambarkan sejauh mana seseorang meyakini bahwa suatu sistem dapat dipelajari dan digunakan tanpa membutuhkan usaha yang berlebihan (Junaedi & Neneng, 2023). Dalam aplikasi mobile banking, kemudahan dapat tercermin melalui navigasi yang sederhana, tampilan yang mudah dipahami, proses transaksi yang tidak rumit, serta akses fitur yang cepat. Semakin mudah suatu aplikasi digunakan, semakin kecil hambatan yang dirasakan pengguna dalam memanfaatkannya (Mukhtisar et al., 2021; Rusdianto, 2022). Akan tetapi, berdasarkan sejumlah ulasan pengguna, *Livin' by Mandiri* masih ditemukan mengalami gangguan seperti kegagalan login, aplikasi *error*, dan *force close* yang berpotensi menghambat aktivitas pengguna. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak hanya berkaitan dengan desain aplikasi, tetapi juga dengan kestabilan sistem dalam memberikan layanan.

Faktor berikutnya adalah manfaat yang dirasakan. Manfaat yang dirasakan mengacu pada sejauh mana pengguna meyakini bahwa penggunaan suatu teknologi memberikan nilai tambah dan membantu menyelesaikan kebutuhan mereka (Shafira et al., 2023). Dalam layanan mobile banking, manfaat dapat berupa penghematan waktu, efisiensi transaksi, fleksibilitas akses, serta kemampuan melakukan berbagai aktivitas perbankan kapan saja dan di mana saja (Lusianti et al., 2022). Apabila pengguna memperoleh manfaat nyata dari suatu aplikasi, kecenderungan untuk terus menggunakan layanan tersebut akan semakin besar (Rukmana et al., 2025). Namun, gangguan sistem dan kegagalan transaksi yang masih dikeluhkan sebagian pengguna *Livin' by Mandiri* dapat mengurangi manfaat yang seharusnya diperoleh, terutama dalam hal kecepatan, efisiensi, dan keandalan layanan.

Hubungan antara keempat faktor tersebut dengan minat menggunakan juga masih menunjukkan hasil yang belum konsisten dalam penelitian terdahulu. Hartanti & Ridwan (2025) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan, sedangkan Lestari et al. (2023) menemukan hasil yang berbeda, yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan. Pada variabel keamanan aplikasi, Halim et al. (2022) menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan, sementara Pambudi et al. (2023) menunjukkan bahwa keamanan aplikasi tidak berpengaruh. Perbedaan hasil juga ditemukan pada variabel kemudahan penggunaan. Lestari et al. (2023) menemukan pengaruh signifikan, sedangkan Halim et al. (2022) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Selanjutnya, Halim et al. (2022) menemukan bahwa manfaat yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan, sementara Junaedi & Neneng (2023) menemukan hasil yang berbeda.

Adanya fenomena persaingan mobile banking, posisi Livin' by Mandiri yang masih berada di bawah beberapa kompetitor, permasalahan yang dirasakan pengguna, serta ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya ruang untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital, keamanan aplikasi, kemudahan penggunaan, dan manfaat yang dirasakan terhadap minat menggunakan layanan Livin' by Mandiri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian mengenai penerimaan layanan perbankan digital sekaligus memberikan masukan bagi Bank Mandiri dalam meningkatkan kualitas layanan dan mendorong minat masyarakat untuk menggunakan Livin' by Mandiri.

KAJIAN PUSTAKA

1. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Davis (1989) untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap teknologi informasi. TAM menempatkan *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) sebagai konstruk utama yang memengaruhi niat seseorang untuk menggunakan suatu teknologi (Ardianto & Azizah, 2021; Wicaksono, 2022:47). *Perceived usefulness* menggambarkan keyakinan bahwa teknologi memberikan manfaat dalam menyelesaikan aktivitas, sedangkan *perceived ease of use* menunjukkan keyakinan bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah tanpa usaha yang besar (Siswoyo & Irianto, 2023; Fasya et al., 2025).

Dalam penelitian ini, TAM digunakan sebagai landasan untuk menjelaskan minat menggunakan layanan Livin' by Mandiri. Variabel kemudahan penggunaan merepresentasikan *perceived ease of use*, sedangkan manfaat yang dirasakan merepresentasikan *perceived usefulness*. Sementara itu, literasi keuangan digital dan keamanan aplikasi diposisikan sebagai faktor eksternal yang dapat mendukung penerimaan teknologi. Pengguna yang memiliki pemahaman keuangan digital yang baik serta merasa aplikasi aman cenderung memiliki keyakinan dan kepercayaan yang lebih besar untuk menggunakan layanan perbankan digital.

2. Minat Menggunakan

Minat menggunakan merupakan kecenderungan atau keinginan individu untuk menggunakan suatu teknologi atau sistem dalam melakukan aktivitas tertentu (Sari & Cristiana, 2021). Dalam TAM, minat menggunakan merupakan bentuk *behavioral intention* yang menunjukkan kemungkinan seseorang menerima dan menggunakan suatu teknologi (Wicaksono, 2022:47). Minat tersebut dapat terbentuk dari persepsi pengguna terhadap manfaat, kemudahan, keamanan, maupun pengalaman ketika berinteraksi dengan teknologi (Aditya & Mahyuni, 2022).

Pada layanan perbankan digital, minat menggunakan menunjukkan keinginan pengguna untuk mencoba, menggunakan, dan melanjutkan penggunaan aplikasi dalam memenuhi kebutuhan perbankan sehari-hari (Mohamad et al., 2023). Dengan demikian, semakin positif persepsi pengguna terhadap suatu layanan, semakin besar kecenderungan untuk menggunakan layanan tersebut.

Indikator minat menggunakan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Kartika & Pamikatsih (2023) serta Nursiah et al. (2022), yang meliputi perasaan senang, kecenderungan untuk menggunakan, mencari informasi lebih lanjut tentang produk tersebut, mereferensikan produk tersebut kepada orang lain dan yakin produk tersebut menjadi pilihan utama.

3. Literasi Keuangan Digital

Literasi keuangan digital merupakan kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, dan mengelola layanan keuangan berbasis teknologi digital secara tepat dan aman (Rahmadhani, 2025:1). Kemampuan tersebut mencakup pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan digital, keterampilan menggunakan teknologi, serta kemampuan

mengenali risiko dan mengambil keputusan keuangan secara bijak pribadi (Apriliani, 2024:65).

Literasi keuangan digital penting dalam penggunaan mobile banking karena pengguna tidak hanya dituntut mampu mengoperasikan aplikasi, tetapi juga memahami transaksi, keamanan data, dan risiko keuangan digital. Pengguna dengan literasi yang lebih baik cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam memanfaatkan layanan keuangan digital.

Indikator literasi keuangan digital dalam penelitian ini mengacu pada Rohmania et al. (2025:72) dan Apriliani (2024:9) yaitu pengetahuan keuangan, evaluasi kritis terhadap informasi keuangan digital, aspek perilaku dan keahlian.

4. Keamanan Aplikasi

Keamanan aplikasi merupakan kemampuan suatu sistem dalam melindungi data, informasi, akun, dan transaksi pengguna dari berbagai ancaman digital (Herwanto, 2022:107). Pada layanan mobile banking, keamanan menjadi aspek penting karena aplikasi mengelola informasi pribadi dan aktivitas keuangan yang bersifat sensitif. Perlindungan tersebut dapat dilakukan melalui penggunaan PIN, kata sandi, OTP, enkripsi, autentikasi berlapis, dan mekanisme pendeteksian aktivitas mencurigakan (Aziza & Wardhani, 2025).

Persepsi keamanan yang baik dapat meningkatkan rasa percaya dan kenyamanan pengguna ketika melakukan transaksi melalui aplikasi. Sebaliknya, kekhawatiran terhadap keamanan data dan transaksi dapat menghambat minat seseorang dalam menggunakan layanan perbankan digital (Junaedi & Neneng, 2023).

Indikator keamanan aplikasi mengacu pada Hasna & Trifiyanto (2023) serta Adani et al. (2026), yang meliputi tidak khawatir memberikan informasi, percaya bahwa informasi dilindungi, keamanan proses transaksi, keandalan sistem autentikasi, perlindungan dari penipuan.

5. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan tingkat keyakinan seseorang bahwa suatu teknologi dapat dipahami, dipelajari, dan digunakan tanpa memerlukan usaha yang besar (Jogiyanto, 2017:115). Dalam aplikasi perbankan digital, kemudahan penggunaan dapat tercermin melalui tampilan yang sederhana, navigasi yang jelas, fitur yang mudah dipahami, serta proses transaksi yang tidak rumit (Antoni & Lukman, 2024).

Kemudahan penggunaan menjadi salah satu faktor penting dalam penerimaan teknologi karena sistem yang mudah digunakan dapat mengurangi hambatan pengguna dalam mempelajari dan mengoperasikan aplikasi. Dalam perspektif TAM, kemudahan penggunaan juga dapat meningkatkan persepsi terhadap manfaat teknologi karena pengguna dapat menyelesaikan aktivitas dengan lebih cepat dan efisien (Triwijaya & Puspitasari, 2023).

Indikator kemudahan penggunaan mengacu pada Davis (2017:131) Andini & Indrarini (2024) yaitu fleksibel, mudah digunakan, fitur jelas dan dapat dipahami.

6. Manfaat yang Dirasakan

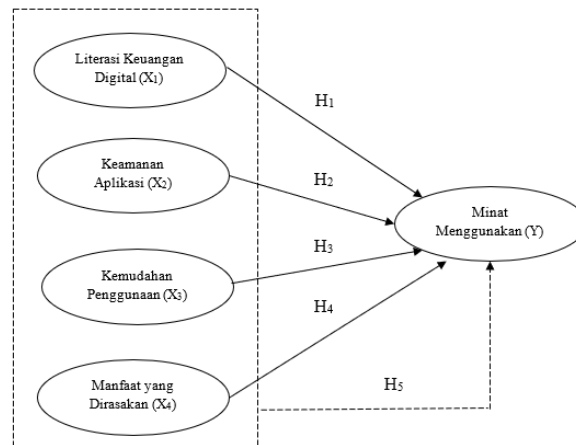
Manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*) merupakan keyakinan individu bahwa penggunaan suatu teknologi dapat memberikan manfaat dan meningkatkan efektivitas dalam melakukan suatu aktivitas (Siswoyo & Irianto, 2023). Pada layanan perbankan digital, manfaat dapat berupa penghematan waktu, kemudahan transaksi, peningkatan efisiensi, serta kemampuan mengakses layanan perbankan dengan lebih cepat dan praktis (Pangastuti & Riza, 2023).

Semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna, semakin besar pula kecenderungan pengguna untuk menerima dan menggunakan teknologi. Dalam TAM, manfaat yang dirasakan menjadi salah satu determinan utama dalam membentuk niat penggunaan teknologi.

Indikator manfaat yang dirasakan mengacu pada Davis (2017:4) dan Setyaningsih et al. (2023), yang meliputi mempermudah transaksi pembayaran, mempercepat transaksi pembayaran, memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi, efektivitas dan meningkatkan kinerja pekerjaan.

7. Kerangka Pikir Teoritis

Kerangka pikir teoritis adalah gambaran atau alur pemikiran yang menjelaskan hubungan antara teori, variabel penelitian, dan dugaan hubungan antarvariabel yang akan diuji secara empiris. Berikut ini merupakan kerangka pemikiran teoritis penelitian ini:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Keterangan:

- : berpengaruh parsial
 -----→ : berpengaruh simultan

Hipotesis

- H₁ : Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan Livin' by Mandiri
- H₂ : Keamanan aplikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan Livin' by Mandiri
- H₃ : Kemudahan penggunaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan layanan Livin' by Mandiri
- H₄ : Manfaat yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan Livin' by Mandiri
- H₅ : Literasi keuangan digital, keamanan aplikasi, kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan Livin' by Mandiri secara simultan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas yang bertujuan menguji pengaruh literasi keuangan digital, keamanan aplikasi, kemudahan penggunaan, dan manfaat yang dirasakan terhadap minat menggunakan layanan Livin' by Mandiri (Sugiyono, 2016:23). Data yang digunakan terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui

kuesioner, sedangkan data sekunder berasal dari ulasan pengguna di Google Play Store serta jurnal dan buku yang relevan.

Populasi penelitian adalah pengguna yang memiliki minat menggunakan layanan Livin' by Mandiri dengan jumlah yang tidak diketahui secara pasti. Pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria responden berusia minimal 17 tahun dan telah menggunakan Livin' by Mandiri sekurang-kurangnya enam bulan. Berdasarkan pedoman Hair et al. (2019), jumlah sampel ditentukan sebanyak 6 kali jumlah indikator. Dengan 23 indikator, diperoleh jumlah sampel sebanyak 138 responden.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner secara offline dengan skala Likert 1–5, mulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, sedangkan reliabilitas dinilai berdasarkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$.

Data yang terkumpul diolah melalui tahap *editing*, *coding*, *tabulating*, dan *scoring*. Selanjutnya, analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 27 dengan metode regresi linear berganda untuk menguji pengaruh literasi keuangan digital, keamanan aplikasi, kemudahan penggunaan, dan manfaat yang dirasakan terhadap minat menggunakan Livin' by Mandiri, baik secara parsial maupun simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner atau data. Uji ini dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas bisa dilihat jika seluruh pernyataan variabel literasi keuangan digital, keamanan aplikasi, kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan dan minat menggunakan dinyatakan valid karena dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, r_{tabel} diperoleh dari $df = n-2$ jadi $df = (138-2) = 136 = 0,1406$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator pernyataan dalam variabel yang digunakan dalam penelitian ini valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur seberapa konsisten hasil pengukuran yang digunakan. Untuk melihat reabilitas masing-masing instrument yang digunakan, maka peneliti menggunakan koefisien *Cronbach alpha* (α) lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2017:53). Berdasarkan hasil olah data bisa ditarik simpulan seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, dengan nilai terendah sebesar 0,939 pada variabel kemudahan penggunaan dan tertinggi sebesar 0,951 pada variabel minat menggunakan. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

B. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji ini dijalankan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . t_{tabel} dapat dicari menggunakan rumus $df = n - k - 1$, sehingga $df = 138 - 4 - 1 = 133 = 1,656$. Dengan ketentuan bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , di riset ini memakai tingkat signifikansi $< 0,05$. Hasil pengujian uji t sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji t Parsial

Variabel	t hitung	t tabel	Prob. Sig	
			Sig.	$\alpha = 5\%$
Literasi keuangan digital (X ₁) → Minat menggunakan	9,581	1,656	0,000	0,05
Keamanan aplikasi (X ₂) → Minat menggunakan	9,846	1,656	0,000	0,05
Kemudahan penggunaan (X ₃) → Minat menggunakan	1,043	1,656	0,299	0,05
Manfaat yang dirasakan (X ₄) → Minat menggunakan	7,235	1,656	0,000	0,05

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji t , literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Livin' by Mandiri, dengan nilai t hitung sebesar $9,581 > 1,656$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin baik literasi keuangan digital pengguna, semakin tinggi minat menggunakan Livin' by Mandiri. Dengan demikian, H1 diterima.

Keamanan aplikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Livin' by Mandiri, dengan nilai t hitung sebesar $9,846 > 1,656$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin baik keamanan yang dirasakan pengguna dalam perlindungan data, transaksi, autentikasi, dan pencegahan penipuan, semakin tinggi minat menggunakan Livin' by Mandiri. Dengan demikian, H2 diterima.

Kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Livin' by Mandiri, dengan nilai t hitung sebesar $1,043 < 1,656$ dan signifikansi $0,299 > 0,05$. Artinya, meskipun Livin' by Mandiri dinilai mudah digunakan, kemudahan tersebut belum menjadi faktor yang menentukan minat pengguna secara signifikan. Dengan demikian, H3 ditolak.

Manfaat yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Livin' by Mandiri, dengan nilai t hitung sebesar $7,235 > 1,656$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin besar manfaat yang dirasakan, seperti kemudahan, kecepatan, dan efektivitas transaksi, semakin tinggi minat menggunakan Livin' by Mandiri. Dengan demikian, H4 diterima.

2. Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 2 Uji F

Model	F hitung	F tabel	Sig
Literasi keuangan digital, keamanan aplikasi, kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan → Minat menggunakan	80,607	2,67	0,000

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar $80,607 > F$ tabel 2,67 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan digital, keamanan aplikasi, kemudahan penggunaan, dan manfaat yang dirasakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Livin' by Mandiri. Dengan demikian, keempat variabel independen secara bersama-sama mampu memengaruhi minat pengguna dalam menggunakan layanan Livin' by Mandiri, sehingga H5 diterima.

3. Koefisien Determinansi

Koefisien Determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana perubahan pada variabel independen dapat menjelaskan pada variabel dependen.

Tabel 3 Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
Literasi keuangan digital, keamanan aplikasi, kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan → Minat menggunakan	0,841	0,708	0,699

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, diperoleh nilai R sebesar 0,841 yang menunjukkan hubungan kuat antara literasi keuangan digital, keamanan aplikasi, kemudahan penggunaan, dan manfaat yang dirasakan dengan minat menggunakan Livin' by Mandiri. Nilai R Square sebesar 0,708 menunjukkan bahwa 70,8% variasi minat menggunakan dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen, sedangkan sisanya 29,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,699 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel, model mampu menjelaskan 69,9% variasi minat menggunakan Livin' by Mandiri.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Menggunakan Livin' by Mandiri

Literasi keuangan digital terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Livin' by Mandiri. Semakin baik pengetahuan, keterampilan, kemampuan mengevaluasi informasi, dan keyakinan pengguna dalam menggunakan layanan keuangan digital, semakin tinggi pula minat untuk menggunakan Livin' by Mandiri. Literasi keuangan digital membantu pengguna memahami fungsi, manfaat, serta cara menggunakan berbagai fitur seperti transfer, pembayaran, pembelian, dan pengecekan saldo. Pemahaman tersebut dapat mengurangi keraguan dan meningkatkan kepercayaan diri pengguna dalam melakukan transaksi melalui aplikasi (Aditya & Mahyuni, 2022).

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap manfaat dan penggunaan teknologi. Literasi keuangan digital membantu pengguna memahami manfaat teknologi keuangan dan memanfaatkannya sesuai kebutuhan, sehingga dapat mendorong terbentuknya *behavioral intention* (Ong & MN, 2022). Temuan ini sejalan dengan Aditya & Mahyuni (2022) serta Ong & MN (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan.

2. Pengaruh Keamanan Aplikasi terhadap Minat Menggunakan Livin' by Mandiri

Keamanan aplikasi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Livin' by Mandiri. Semakin baik keamanan yang dirasakan pengguna, semakin tinggi pula minat untuk menggunakan layanan tersebut. Hal ini berkaitan dengan penggunaan layanan perbankan digital yang melibatkan data pribadi, informasi rekening, dan transaksi keuangan. Perlindungan data, keamanan transaksi, autentikasi, PIN, kata sandi, dan biometrik dapat memberikan rasa aman serta mengurangi kekhawatiran pengguna dalam melakukan aktivitas perbankan digital (Sinaga & Siregar, 2025).

Kondisi tersebut sesuai dengan perspektif TAM, bahwa persepsi positif terhadap teknologi dapat mendorong terbentuknya *behavioral intention*. Ketika pengguna merasa data pribadi dan transaksi terlindungi dengan baik, kepercayaan terhadap Livin' by Mandiri akan meningkat sehingga mendorong keinginan untuk menggunakan layanan tersebut (Yoviani et al., 2025). Temuan ini sejalan dengan Sinaga & Siregar (2025) dan Yoviani et al. (2025) yang

menemukan bahwa keamanan aplikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan.

3. Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan Livin' by Mandiri

Kemudahan penggunaan Livin' by Mandiri belum menjadi faktor yang secara signifikan menentukan minat pengguna. Meskipun aplikasi dinilai relatif mudah dipahami dan digunakan, tingkat kemudahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan. Kondisi ini dapat terjadi karena pengguna telah terbiasa menggunakan smartphone, aplikasi digital, dan layanan perbankan digital, sehingga kemudahan penggunaan dianggap sebagai karakteristik dasar yang seharusnya dimiliki oleh aplikasi perbankan.

Pengguna yang telah terbiasa dengan teknologi cenderung lebih mempertimbangkan faktor lain yang dianggap lebih penting, seperti keamanan, manfaat, kepercayaan, dan kebutuhan terhadap layanan yang tersedia (Halim et al., 2022). Dalam perspektif TAM, *perceived ease of use* tidak selalu menjadi penentu langsung *behavioral intention*, terutama ketika pengguna telah memiliki pengalaman dan kemampuan dalam menggunakan teknologi. Temuan ini sejalan dengan Ong & MN (2022) dan Halim et al. (2022) yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan.

4. Pengaruh Manfaat yang Dirasakan terhadap Minat Menggunakan Livin' by Mandiri

Manfaat yang dirasakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Livin' by Mandiri. Semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna, semakin tinggi pula minat untuk menggunakan layanan tersebut. Livin' by Mandiri memberikan berbagai manfaat, seperti mempermudah pembayaran, mempercepat transaksi, menghemat waktu dan tenaga, serta memungkinkan pengguna melakukan aktivitas perbankan tanpa harus datang langsung ke kantor cabang. Manfaat tersebut memberikan nilai praktis dalam memenuhi kebutuhan keuangan sehari-hari (Halim et al., 2022).

Temuan tersebut sejalan dengan konsep *perceived usefulness* dalam TAM yang menjelaskan bahwa semakin besar manfaat suatu teknologi dalam membantu aktivitas pengguna, semakin positif penerimaan terhadap teknologi tersebut dan semakin tinggi minat untuk menggunakannya (Hui et al., 2023). Pengguna yang merasakan bahwa Livin' by Mandiri mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi transaksi akan memiliki alasan yang lebih kuat

untuk menggunakan aplikasi secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan Hui et al. (2023) dan Ekow & Palaniappan (2022). yang menyatakan bahwa manfaat yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan.

5. Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Keamanan Aplikasi, Kemudahan Penggunaan, dan Manfaat yang Dirasakan terhadap Minat Menggunakan Livin' by Mandiri

Keempat variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Livin' by Mandiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa minat penggunaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi terbentuk dari kombinasi kemampuan pengguna memahami layanan keuangan digital, rasa aman dalam menggunakan aplikasi, kemudahan pengoperasian, serta manfaat yang diperoleh dari penggunaan layanan.

Keterkaitan keempat faktor tersebut dapat dijelaskan melalui TAM yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi terbentuk dari persepsi pengguna terhadap teknologi yang selanjutnya dapat memengaruhi niat penggunaan. Literasi keuangan digital membantu pengguna memahami layanan, keamanan aplikasi memberikan rasa percaya, kemudahan penggunaan mengurangi hambatan pengoperasian, sedangkan manfaat yang dirasakan memberikan alasan praktis untuk menggunakan Livin' by Mandiri. Meskipun kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial, variabel tersebut tetap menjadi bagian dari model yang secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan. Temuan ini sejalan dengan Setyaningsih et al. (2023) dan Aditya & Mahyuni (2022). Oleh karena itu, Bank Mandiri perlu mengelola keempat aspek tersebut secara terpadu melalui edukasi digital, penguatan keamanan, pemeliharaan kemudahan penggunaan, serta pengembangan fitur yang memberikan manfaat nyata bagi pengguna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Digital, Keamanan Aplikasi, dan Manfaat yang Dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Livin' by Mandiri. Semakin baik literasi keuangan digital, keamanan aplikasi, dan manfaat yang dirasakan pengguna, semakin tinggi minat untuk menggunakan Livin' by Mandiri. Sementara itu, Kemudahan Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan Livin' by Mandiri. Secara simultan, Literasi

Keuangan Digital, Keamanan Aplikasi, Kemudahan Penggunaan, dan Manfaat yang Dirasakan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan Livin' by Mandiri.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Bank Mandiri disarankan meningkatkan keyakinan pengguna melalui edukasi mengenai penggunaan fitur, keamanan transaksi, dan pengelolaan keuangan digital. Perlindungan dari penipuan juga perlu diperkuat melalui sistem keamanan dan edukasi mengenai PIN, password, serta OTP. Selain itu, fleksibilitas dan stabilitas aplikasi perlu dipertahankan melalui navigasi yang sederhana dan fitur yang mudah diakses. Manfaat penggunaan dapat ditingkatkan melalui promo, kemudahan pembayaran, layanan terintegrasi, dan fitur pengelolaan keuangan. Untuk meningkatkan minat merekomendasikan, Bank Mandiri dapat memperkuat pengalaman pengguna serta mempertimbangkan program apresiasi atau *referral*. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel seperti *trust*, *perceived risk*, *service quality*, *customer satisfaction*, *brand image*, dan pengaruh sosial, serta menggunakan variabel mediasi atau moderasi maupun membandingkan beberapa layanan *mobile banking* untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif (Ratnasari et al., 2025).

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, K. D., Sadilah, R. I., Apriliyanti, M., Azelia, G. Z., Paryanti, A. B., & Sangapan, L. H. (2026). Pengaruh keamanan transaksi, kepercayaan konsumen, dan kemudahan akses terhadap minat menggunakan mobile banking. *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 305–345.
- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 245–258. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10330>
- Amanda, N., & Ibadillah, M. N. (2023). Pengaruh Faktor Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Generasi Millenial Menggunakan Mobile Banking. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 5(1), 31–44.
- Andini, A. P., & Indrarini, R. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 7(2), 158–171.

- Antoni, G., & Lukman, H. (2024). kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko terhadap penggunaan mobile banking. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(4), 3136–3147.
- Apriliani, R. (2024). *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Ardianto, K., & Azizah, N. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya (The Analysis of Intention to Use E-Wallet with Technology Acceptance Model (TAM) Approach on Users in Surabaya). *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(01), 13–26.
- Aulia, B. W., Rizki, M., Prindiyana, P., & Surgana. (2023). Peran Krusial Jaringan Komputer dan Basis Data dalam Era Digital. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 9–20. <https://doi.org/10.33197/justinfo.vol1.iss1.2023.1253>
- Aziza, N., & Wardhani, D. F. (2025). Evaluasi Keamanan Aplikasi Mobile Banking: Ancaman, Perlindungan dan Studi Kasus Pada Sistem Perbankan Digital. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Robotika*, 7(1), 11–22. <https://doi.org/10.33005/jifti.v7i1.184>
- Davis. (2017). *Quality Management for Production, Processing, and Services*. Prentice Hall Gronross.
- Ekow, A., & Palaniappan, S. (2022). A Conceptual Model to Determine Factors Influencing Mobile Money Banking Adoption in Ghana. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(22), 187–206. <https://doi.org/10.9734/AJEBA/2022/v22i2230722>
- Fasya, M., Arbaien, N., Nurkaromah, S. R., Sutarman, S., & Apriyani, H. (2025). Penerimaan dan Penggunaan SuperApp BYOND BSI: Ekstensi Teori Technology Acceptance Model. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 8(2), 90–103.
- Finannafi'ah, K., & Witono, B. (2022). Pengaruh Kemudahan, Risiko, Manfaat Dan Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 172–182.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Halim, S. P., Azhad, M. N., & Puspitadewi, I. (2022). Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Jember). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(10), 2035–2042.

- Harsanto, F., & Susanti, I. (2025). Transformasi Perbankan Digital di Indonesia dalam Meningkatkan Akses Keuangan. *Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 22–26.
- Hartanti, Z. P., & Ridwan. (2025). Literasi Keuangan , Efisiensi , dan Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan Cardless Withdrawal pada Nasabah BSI Kudus. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 3(3), 286–297.
- Hasna, F. N., & Trifiyanto, K. (2023). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Security, dan Confirmation Terhadap Kepuasan Pengguna Fintech E-wallet DANA (Studi pada Pengguna E-Wallet DANA Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(5), 565–576.
- Herwanto, R. (2022). *Mobile Security*. Darmajaya Press.
- Hui, G., Qian, L., Xiang, N., Yu-chen, W., & Wunsuk, P. (2023). Technology Acceptance Model to Intention of Use the Mobile Banking Services in Chiang Mai Province , Thailand. *International Journal of Sociologies and Anthropologies Science Reviews*, 3(4), 131–140.
- Jogiyanto, H. . (2017). *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Andi.
- Junaedi, E., & Neneng, N. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Di Tangerang. *I-BEST: Islamic Banking & Economic Law Studies*, 2(1), 13–32. <https://doi.org/10.36769/ibest.v2i1.338>
- Kartika, M. A. C., & Pamikatsih, T. R. (2023). Pengaruh Kemudahan Data , Fitur Layanan Dan Kepercayaan Customer Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Aplikasi Dana. *Journal of Management and Social Sciences* (, 1(3), 37–53.
- Kurniawan, R. R., Az-zahra, H. M., & Pinandito, A. (2025). Analisis Perilaku Pengguna dalam Kemudahan Transaksi Finansial dan Gaya Hidup Mahasiswa pada Aplikasi Livin ' by Mandiri melalui Pendekatan Diary Study. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 9(4), 1–10.
- Lestari, P. A., & Fasa, M. I. (2025). Transformasi Digital Banking : Manfaat Dan Risiko Transaksi Online Modern (Internet Banking Dan Mobile Banking) Transformasi Digital Banking : Manfaat Dan Risiko Transaksi Online Modern (Internet Banking Dan Mobile Banking). *Jurnal Media Akademik*, 3(4), 1–14.

-
- Lestari, W., Sihabudin, & Fauji, R. (2023). Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Bank Digital (Seabank) (Studi Pada Masyarakat Karawang Timur). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 12(04), 1140–1154.
- Lusianti, D., Idznitia, D., & Naimi, A. (2022). Kesadaran Merek: Persepsi Kemanfaatan Dan Daya Tarik Promosi. In *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus*, 1(1), 76–83.
- Mohamad, L., Osman, Z., Mohamad, R. K., Ismail, Z., & Din, M. I. M. (2023). The Perceived Attitude of Bank Customers towards the Intention to Use Digital Banking in Malaysia The Perceived Attitude of Bank Customers towards the Intention to Use Digital Banking in Malaysia. *International Journal of Academic Reserach in Business & Social Sciences*, 1(1), 1308–1323. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v13-i1/15570>
- Mukhtisar, M., Tarigan, I. R. R., & Evriyenni, E. (2021). Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 56–72. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9632>
- Mustofah, F. F., Alifia, S., & Rohmayanti, A. (2025). Inovasi Produk Keuangan Syariah sebagai Upaya Peningkatan Inklusi Keuangan di Indonesia. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(03), 2031–2039.
- Nurdien, F. G., & Galuh, A. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Menggunakan Qris Bsi Mobile (Studi Kasus Gen Z Di Kota Ma-Lang). *Islamic Economics and Finane in Focus*, 2(4), 588–601.
- Nursiah, Ferils, M., & Kamarudin, J. (2022). Analisis Minat Menggunakan Mobile Banking. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 91–100. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10711>
- Ong, V., & MN, N. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Linkaja. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(02), 516–524.
- Pambudi, R. A., Musfiroh, M. F. S., Hinawati, T., & Khabib, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, Dan Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 3(2), 89–109.

-
- Pangastuti, T. U., & Riza, A. F. (2023). Memprediksi Minat M-Banking Bank Syariah dengan Pendekatan TAM dan TPB : Studi Generasi Milenial di Bantul. *Journal of Sharia Finance and Banking*, 3(1), 60–74.
- Pratama, N. P., & Hwihanus. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kepercayaan Sistem Digital terhadap Perilaku Finansial Digital melalui Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital sebagai Variabel Intervening dengan Kesiapan Teknologi pada Generasi Z di Jaw. *Indonesia Economic Journal*, 1(2), 3204–3223.
- Rahmadhani, S. N. (2025). *Literasi Keuangan Digital: Strategi dan Tantangan di Era Ekonomi Digital*. Eureka Media Aksara.
- Rohmania, A. S., Nurhapsari, R., Sholihah, E., Susilowati, H., & Ariyani, D. (2025). *Kesejahteraan Women Entrepreneurs Muslim: Keuangan Digital Sebagai Solusi*. Eureka Media Aksara.
- Rukmana, A. E., Usman, O., & Kusumaningtyas, D. P. (2025). Pengaruh Perceived Ease Of Use , Perceived Usefulness , Dan Perceived Security Terhadap Behavioral Intention Melalui Satisfaction Sebagai Variabel Mediasi : Studi Pada Pengguna Bca Mobile Di Daerah Khusus Ibukota Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 369–377.
- Rusdianto, H. (2022). The Influence Of Sharia Bank Products On Interest In Saving With Community Perception As A Moderating Variable. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 1(1), 13–22.
- Safira, S. D., Ernawati, D., & Iqbal, M. (2023). Penerapan Technology Acceptance Model dalam Meningkatkan Minat Menggunakan Kembali M-Banking Livin by Mandiri. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 11(1), 28–40.
- Sari, S. P., & Cristiana, S. (2021). Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Pada Masa Pandemi Berbasis Data Google Trends. *Seminar Nasional & Call for Paper*, 2(1), 698–706.
- Setiawati, N., Widagdo, S., & Rachmawati, L. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Pengguna Livin ' By Mandiri. *KUNKUN: Journal of Multidisciplinary Research*, 2(3), 182–190.

- Setyaningsih, A. W., Usman, O., & Musyaffi, A. M. (2023). Analysis of Perceived Usefulness, Perceived Security, and Perceived Easy of Use on Intention to Use QRIS Through Trust as Mediation in DKI Jakarta. *International Journal of Current Economics & Business Ventures*, 1(3), 560–574.
- Shafira, A. S., Sunindyo, A., & Kusuma, S. Y. (2023). Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Manfaat, Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Brimo Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(2), 62–74. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.318>
- Sinaga, D. A., & Siregar, O. M. (2025). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Berulang Transaksi Livin (Studi Pada Masyarakat Kota Medan). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(5), 61–73.
- Siswoyo, A., & Irianto, B. S. (2023). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Pengguna Aplikasi Mobile Banking. *Owner*, 7(2), 1196–1205. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1440>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta.
- Sumbayak, K. A., & Supriyadi, A. (2025). Pengaruh Kepercayaan dan Kenyamanan Nasabah Terhadap Minat Dalam Menggunakan Livin by Mandiri Pada Generasi Z. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 7039–7046.
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. CV. Seribu Bintang.
- Yoviani, T., Dewi, A., & Ibnu, A. R. (2025). Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Aplikasi Muamalat Din. *Jurnal Sosial Humaniora*, 3(4), 324–336.